

## ABSTRAK

PT. S yang berlokasi di Surabaya adalah badan usaha yang bergerak di bidang perdagangan yaitu penjualan buku-buku, barang-barang keperluan kantor, serta alat tulis menulis (stationery).

Dalam aktivitas pengadaan sediaan badan usaha mengenal dua sistem kerjasama dengan pemasok (supplier) yaitu sistem pembelian putus dan konsinyasi sehingga sediaan yang ada dalam badan usaha adalah sediaan milik badan usaha sendiri dan barang konsinyasi yang dititipkan konsinyor.

Sejalan dengan perkembangan badan usaha, diikuti juga dengan masalah-masalah yang ada dalam akuntansinya dimana dalam aktivitasnya badan usaha sering terjadi pencatatan atas transaksi konsinyasi yang kurang tepat dan perhitungan penilaian sediaan yang kurang tepat. Hal ini dapat mengakibatkan laporan keuangan yang dihasilkan menjadi tidak wajar artinya secara material terdapat akun-akun keuangan yang terlalu besar (overstated).

Sehubungan dengan itu maka diadakan suatu evaluasi atas perlakuan akuntansi terhadap transaksi konsinyasi sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi keuangan yang wajar. Selain itu juga diberikan rekomendasi perbaikan terhadap pencatatan transaksi konsinyasi dan perhitungan sediaan yang benar.

Agar tidak terjadi penyimpangan dan adanya salah pengertian maka pembahasan akan difokuskan pada masalah perlakuan akuntansi atas transaksi konsinyasi serta penyajian laporan keuangan yang sesuai dengan standard Akuntansi Keuangan (SAK).

Dari hasil analisa terhadap sistem pencatatan transaksi konsinyasi dapat diketahui bahwa dalam melakukan pencatatan badan usaha melakukan kesalahan

yaitu menganggap penerimaan barang konsinyasi sebagai transaksi pembelian biasa, dimana badan usaha menambah utang dan menambah sediaan serta memasukkan barang konsinyasi dalam perhitungan penilaian sediaan dalam laporan keuangan. Demikian juga badan usaha mengakui pendapatan komisi sebelum barang konsinyasi terjual. Hal ini mengakibatkan laporan keuangan yang disajikan menjadi overstated.

Beberapa rekomendasi diberikan sebagai bahan pertimbangan badan usaha dalam rangka penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan.

